

ABSTRACT

Background : Body mass index (BMI) and waist-to-hip ratio (WHR) are anthropometric instruments used to determine the nutritional status of adolescents, especially in determining obesity. Body fat percentage is the golden standard for predicting obesity and overweight. The aim of the study was to determine the relationship between BMI and waist-hip ratio to body fat percentage of students of the Medical Education Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Jambi.

Methods : This study used a cross sectional design. The research sample was 111 medical students from class 2020-2022 FKIK UNJA by quota sampling. The instrument uses are measuring tape, microtoise, and Omron HBF-375 BIA scales. Data analysis used the Spearman correlation test.

Results : There is a significant positive relationship between MBI and body fat percentage ($p=0.000$) with a strong correlation level ($r=0.651$). There is a significant positive relationship between WHR and body fat percentage ($p=0.000$) with a moderate correlation level ($r=0.495$).

Conclusion : MBI have a significant positive correlation with the degree of strong correlation to body fat percentage. Meanwhile WHR have a significant positive correlation with the degree of moderate correlation to body fat percentage.

Keywords : MBI, WHR, BIA, body fat percentage.

ABSTRAK

Latar Belakang : Indeks massa tubuh (IMT) dan Rasio lingkaran pinggang pinggul (RLPP) merupakan instrumen antropometri yang digunakan untuk menentukan status gizi remaja, terutama dalam menentukan kegemukan. Persentase lemak tubuh merupakan standar untuk prediktor obesitas maupun berat badan berlebih. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan IMT dan rasio lingkaran pinggang-pinggul terhadap persentase lemak tubuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Sampel penelitian yaitu mahasiswa kedokteran angkatan 2020-2022 FKIK UNJA sebanyak 111 responden dengan cara *quota sampling*. Instrumen menggunakan pita ukur, microtoise, dan timbangan BIA omron HBF-375. Analisis data menggunakan uji korelasi spearman.

Hasil : Terdapat Hubungan positif yang signifikan antara IMT dan persentase lemak tubuh ($p=0,000$) dengan tingkat korelasi kuat ($r=0,651$). Terdapat Hubungan positif yang signifikan antara RLPP dan persentase lemak tubuh ($p=0,000$) dengan tingkat korelasi sedang ($r=0,495$)

Kesimpulan : IMT dan memiliki hubungan korelasi positif yang signifikan dengan tingkat korelasi kuat terhadap persentase lemak tubuh. Sedangkan RLPP memiliki hubungan korelasi positif yang signifikan dengan tingkat korelasi sedang terhadap persentase lemak tubuh.

Kata Kunci : IMT, RLPP, BIA, persentase lemak

